

Pelatihan Digitalisasi Koperasi pada KSPPS Surya Amanah Ummah Kabupaten Sleman, Yogyakarta

¹ Dadan Hamdani, ² Udin Hidayat
Universitas Koperasi Indonesia

¹ dadanhamdani@ikopin.ac.id, ² udin_62@ikopin.ac.id

ABSTRAK

Pelatihan digitalisasi koperasi pada KSPPS Surya Amanah Ummah di Kabupaten Sleman, Yogyakarta bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan anggota koperasi dalam mengadopsi teknologi digital. KSPPS Surya Amanah Ummah sebagai lembaga keuangan berbasis syariah dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pelayanan kepada anggota melalui penerapan teknologi informasi. Pelatihan ini dirancang untuk menyediakan pemahaman dan keterampilan praktis dalam penggunaan perangkat lunak keuangan digital, manajemen data, dan strategi pemasaran *online*. Metode pelatihan melibatkan sesi praktik langsung dan pemaparan teori yang terintegrasi dengan studi kasus dari koperasi-koperasi yang telah berhasil mengimplementasikan digitalisasi. Peserta pelatihan terdiri dari pengurus dan anggota KSPPS Surya Amanah Ummah yang berminat memperluas wawasan dan keterampilan mereka dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan daya saing koperasi. Hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional KSPPS Surya Amanah Ummah, memperluas aksesibilitas layanan kepada anggota koperasi, serta meningkatkan pemahaman tentang manfaat dan tantangan digitalisasi dalam konteks koperasi syariah. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya mendukung pertumbuhan KSPPS Surya Amanah Ummah secara internal, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal melalui peningkatan kinerja dan keberlanjutan koperasi. Pelatihan digitalisasi koperasi pada KSPPS Surya Amanah Ummah merupakan langkah yang tepat dalam menghadapi era digitalisasi yang semakin berkembang. Dengan adanya digitalisasi, koperasi dapat meningkatkan efisiensi operasional, memberikan pelayanan yang lebih baik kepada anggota, serta bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, penting bagi koperasi untuk terus mengikuti perkembangan teknologi dan melakukan transformasi digital secara menyeluruh.

Kata Kunci: Pelatihan, Digitalisasi, Koperasi

ABSTRACT

Cooperative digitalization training at KSPPS Surya Amanah Ummah in Sleman Regency, Yogyakarta aims to increase the capacity and skills of cooperative members in adopting digital technology. KSPPS Surya Amanah Ummah as a sharia-based financial institution is faced with the challenge of improving operational efficiency and service to members through the application of information technology. This training is designed to provide practical understanding and skills in the use of digital financial software, data management and marketing strategies online. The training method involves direct practical sessions and theoretical explanations integrated with case studies from cooperatives that have successfully implemented digitalization. The training participants consisted of administrators and members of KSPPS Surya Amanah Ummah who were interested in expanding their insight and skills in utilizing technology to increase the competitiveness of cooperatives. It is hoped that the results of this training can increase the operational efficiency of KSPPS Surya Amanah Ummah, expand service accessibility to cooperative members, and increase understanding of the benefits and challenges of digitalization in the context of sharia cooperatives. Thus, this training not only supports the growth of KSPPS Surya Amanah Ummah internally, but also contributes to local economic development through improving the performance and

sustainability of cooperatives. Cooperative digitalization training at KSPPS Surya Amanah Ummah is the right step in facing the increasingly growing era of digitalization. With digitalization, cooperatives can increase operational efficiency, provide better services to members, and compete in an increasingly competitive market. Therefore, it is important for cooperatives to continue to follow technological developments and carry out comprehensive digital transformation.

Keywords: *Training, Digitalization, Cooperatives*

I. PENDAHULUAN

Pada zaman modern ini, teknologi informasi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa dampak positif dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari bidang pendidikan, bisnis, hingga hiburan. Dengan adanya teknologi informasi, segala sesuatu menjadi lebih mudah dan cepat untuk diakses dan dilakukan.

Salah satu bentuk teknologi informasi yang saat ini sedang berkembang pesat adalah internet. Internet merupakan jaringan komputer global yang menghubungkan berbagai jenis komputer dari berbagai belahan dunia. Dengan adanya internet, seseorang dapat mengakses informasi, berkomunikasi dengan orang lain, berbelanja, dan melakukan berbagai aktivitas lainnya dengan mudah dan cepat.

Koperasi merupakan salah satu bentuk usaha ekonomi yang dikelola secara bersama-sama oleh anggotanya dengan prinsip kekeluargaan dan gotong royong. Koperasi memiliki peran yang penting dalam perekonomian Indonesia karena dapat memberdayakan masyarakat dalam mengelola usaha bersama untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Salah satu koperasi yang berperan aktif di Kabupaten Sleman adalah Koperasi Simpan Pinjam Peduli Sejahtera (KSPPS) Surya Amanah Ummah.

KSPPS Surya Amanah Ummah merupakan koperasi yang didirikan oleh sekelompok masyarakat dengan tujuan untuk memberikan pelayanan simpan pinjam kepada anggotanya. Koperasi ini telah beroperasi selama beberapa tahun dan telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam membantu anggotanya memperoleh akses keuangan yang mudah dan terjangkau. Namun, dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat, KSPPS Surya Amanah Ummah perlu melakukan digitalisasi dalam operasionalnya agar dapat bersaing dan bertahan di era digital ini.



Gambar 1.
Struktur Organisasi KSPPS

Definisi Digitalisasi Koperasi

Digitalisasi koperasi mengacu pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan aksesibilitas dalam operasi koperasi. Ini meliputi penggunaan sistem informasi, perangkat lunak akuntansi, aplikasi perbankan digital, dan *platform online* untuk memfasilitasi berbagai kegiatan seperti manajemen keuangan, pemasaran, layanan pelanggan, dan interaksi dengan anggota.

Dalam upaya meningkatkan kapasitas dan kualitas layanan KSPPS Surya Amanah Ummah, pelatihan digitalisasi koperasi perlu dilakukan. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada pengurus dan anggota koperasi dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam operasional koperasi. Dengan demikian, diharapkan KSPPS Surya Amanah Ummah dapat meningkatkan daya saingnya dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada anggotanya.

Dalam pelatihan digitalisasi koperasi, materi yang disampaikan dapat mencakup pengenalan teknologi informasi dan komunikasi, pemanfaatan perangkat lunak khusus koperasi, pengelolaan data anggota dan transaksi keuangan secara digital, serta perlindungan data pribadi anggota. Selain itu, pelatihan juga perlu memberikan contoh implementasi digitalisasi koperasi yang berhasil dan praktik terbaik dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam operasional koperasi.

Dengan adanya pelatihan digitalisasi koperasi, diharapkan KSPPS Surya Amanah Ummah dapat memperoleh manfaat yang besar dalam meningkatkan efisiensi operasional, kualitas layanan, dan keamanan data anggota. Selain itu, pelatihan juga dapat membantu koperasi dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital ini. Oleh karena itu, penting bagi KSPPS Surya Amanah Ummah untuk melakukan pelatihan digitalisasi koperasi guna meningkatkan kapasitas dan kualitas layanannya.

II. METODE

Pelatihan digitalisasi koperasi dilakukan melalui serangkaian kegiatan, seperti penyuluhan tentang pentingnya digitalisasi, pelatihan penggunaan perangkat lunak keuangan, pembuatan *website* koperasi, serta pengenalan *platform online* untuk mempermudah transaksi anggota. Pelatihan dilakukan secara langsung di kantor KSPPS Surya Amanah Ummah dengan melibatkan seluruh anggota koperasi.



Gambar 2.
Berdialoh dengan Pengurus

Berdialoh dan berdiskusi dengan pengurus dilaksanakan pada 12 September 2023.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan digitalisasi koperasi pada KSPPS Surya Amanah Ummah di Kabupaten Sleman telah berhasil dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional koperasi. Berikut adalah hasil dari pelatihan tersebut:

Pemahaman Tentang Digitalisasi Koperasi

Peserta pelatihan berhasil memahami konsep dan manfaat digitalisasi koperasi. Mereka menyadari pentingnya mengimplementasikan teknologi informasi dalam operasional koperasi untuk meningkatkan kualitas layanan dan mempercepat proses bisnis.

Tantangan Dalam Digitalisasi Koperasi

- Keterbatasan Akses Teknologi: Koperasi di daerah perdesaan sering menghadapi tantangan dalam aksesibilitas infrastruktur telekomunikasi dan internet yang memadai, yang dapat membatasi kemampuan mereka untuk mengadopsi teknologi digital.
- Kurangnya Pemahaman dan Keterampilan: Anggota koperasi mungkin tidak terbiasa dengan teknologi baru atau tidak memiliki pelatihan yang cukup untuk memahami dan mengimplementasikannya dengan efektif dalam operasi sehari-hari.
- Keamanan Data: Koperasi harus menghadapi tantangan terkait dengan keamanan dan privasi data anggota mereka ketika menggunakan *platform* digital untuk menyimpan informasi sensitif seperti data keuangan dan pribadi.

Pentingnya Digitalisasi Koperasi

- Peningkatan Efisiensi Operasional: Digitalisasi memungkinkan koperasi untuk mengotomatiskan banyak proses administratif, mengurangi kesalahan manusiawi, dan meningkatkan efisiensi pengelolaan data dan informasi.
- Perluasan Akses Pasar: Dengan digitalisasi, koperasi dapat memperluas jangkauan pasar mereka, meningkatkan visibilitas produk dan layanan mereka secara *online*, dan mencapai lebih banyak konsumen atau mitra potensial.
- Peningkatan Layanan kepada Anggota: Anggota koperasi dapat menikmati layanan yang lebih cepat, lebih transparan, dan lebih mudah diakses melalui *platform* digital, seperti layanan perbankan *online* atau aplikasi manajemen keanggotaan.

Implementasi Digitalisasi pada KSPPS Surya Amanah Ummah

- Desain Materi Pelatihan: Pengembangan konten pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan KSPPS, termasuk pengenalan terhadap perangkat lunak akuntansi, aplikasi manajemen keanggotaan, dan strategi pemasaran digital.
- Metode Pelaksanaan: Rencana implementasi yang mencakup jadwal pelatihan, lokasi, dan pendekatan pengajaran yang disesuaikan dengan kondisi lokal dan karakteristik anggota KSPPS.
- Fasilitator Pelatihan: Pemilihan fasilitator yang berkualitas dan berpengalaman dalam digitalisasi koperasi, serta pemantauan terhadap kemajuan dan pemahaman anggota selama dan setelah pelatihan.

Hasil dari Pelatihan Digitalisasi

- Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan: Evaluasi terhadap peningkatan pemahaman anggota KSPPS tentang digitalisasi dan penggunaan teknologi informasi dalam operasi koperasi mereka.
- Perubahan dalam Praktik Operasional: Implementasi digitalisasi yang berhasil mengarah pada perubahan positif dalam cara KSPPS mengelola data, melayani anggota, dan mengoptimalkan proses operasional mereka.

Dampak pada Masyarakat dan Koperasi

- Dukungan terhadap Pengembangan Ekonomi Lokal: Digitalisasi koperasi dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap ekonomi lokal dengan memperluas akses ke layanan keuangan dan mendukung pertumbuhan UMKM di wilayah tersebut.
- Pemberdayaan Anggota: Anggota KSPPS menjadi lebih mandiri dalam mengelola keuangan mereka sendiri dan memiliki akses yang lebih baik terhadap layanan koperasi melalui platform digital.

Pemahaman tentang digitalisasi koperasi dari persoalan di atas melibatkan identifikasi tantangan, pemahaman manfaatnya, dan implementasi konkret dalam konteks KSPPS Surya Amanah Ummah di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Dengan demikian, koperasi dapat bertransformasi secara positif dan memberikan dampak yang signifikan bagi anggotanya dan masyarakat secara keseluruhan.

Penguasaan Penggunaan Aplikasi Koperasi

Peserta pelatihan telah terlatih dalam menggunakan aplikasi koperasi yang telah disediakan untuk memudahkan proses administrasi dan transaksi koperasi. Mereka mampu mengelola data anggota, transaksi keuangan, dan laporan keuangan secara lebih efisien.

Implementasi Digitalisasi Dalam Praktik

Setelah pelatihan, KSPPS Surya Amanah Ummah mulai menerapkan digitalisasi dalam operasional koperasi mereka. Mereka menggunakan aplikasi koperasi untuk mempercepat proses peminjaman dan pembayaran, serta memonitor perkembangan keuangan koperasi secara *real-time*.

Pelatihan digitalisasi koperasi pada KSPPS Surya Amanah Ummah di Kabupaten Sleman merupakan langkah yang tepat dalam menghadapi era digitalisasi. Dengan adanya pelatihan ini, koperasi dapat meningkatkan daya saingnya dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada anggota. Berikut adalah beberapa pembahasan terkait pelatihan ini:

1. Manfaat digitalisasi koperasi

Dengan digitalisasi, koperasi dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya administrasi, dan mempercepat proses bisnis. Selain itu, digitalisasi juga memudahkan akses anggota terhadap layanan koperasi dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Selain itu dapat dibagi menjadi beberapa aspek utama yang signifikan. Berikut ini adalah beberapa manfaat utama dari digitalisasi koperasi:

Peningkatan Efisiensi Operasional

Digitalisasi koperasi memungkinkan proses operasional menjadi lebih efisien melalui otomatisasi dan integrasi berbagai sistem. Hal ini termasuk dalam hal:

- a. Pencatatan Keuangan: Penggunaan perangkat lunak akuntansi dan aplikasi manajemen keuangan membantu dalam pencatatan transaksi dengan lebih cepat dan akurat. Ini mengurangi risiko kesalahan manual dan memungkinkan pengelolaan keuangan yang lebih baik.

- b. Manajemen Data Anggota: *Platform* digital memfasilitasi pengelolaan informasi anggota, seperti data identitas, riwayat pinjaman, dan kontribusi anggota. Ini mempermudah proses pelaporan dan analisis yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan strategis.

Peningkatan Layanan kepada Anggota

Digitalisasi koperasi memungkinkan penyediaan layanan yang lebih baik dan lebih cepat kepada anggota, termasuk:

- a. Akses Lebih Mudah: Anggota dapat mengakses informasi tentang akun mereka, saldo, transaksi, dan produk koperasi lainnya secara *online* melalui aplikasi perbankan digital atau portal anggota.
- b. Pelayanan yang Lebih Responsif: Dengan sistem yang terintegrasi, koperasi dapat merespons permintaan anggota dengan lebih cepat, memberikan solusi atau bantuan secara *real-time*.

Peningkatan Keamanan dan Transparansi

- a. Keamanan Data: Penggunaan teknologi digital memungkinkan koperasi untuk melindungi informasi sensitif anggota, seperti data pribadi dan keuangan, dengan lebih baik melalui langkah-langkah keamanan digital yang canggih.
- b. Transparansi Operasional: Dengan aksesibilitas yang ditingkatkan terhadap informasi, anggota koperasi dapat melacak aktivitas mereka sendiri dan memverifikasi transaksi secara langsung, meningkatkan kepercayaan dan transparansi dalam pengelolaan koperasi.

Ekspansi Pasar dan Pengembangan Bisnis

- a. Akses ke Pasar yang Lebih Luas: Melalui *platform online*, koperasi dapat memperluas jangkauan mereka ke pasar yang lebih luas, baik lokal maupun global. Ini membuka peluang untuk menjangkau lebih banyak anggota potensial atau mitra bisnis.
- b. Pemasaran Digital: Digitalisasi memungkinkan koperasi untuk mengimplementasikan strategi pemasaran digital, seperti kampanye iklan *online*, media sosial, dan promosi daring lainnya, yang dapat meningkatkan kesadaran merek dan daya tarik koperasi.

Peningkatan Manajemen Risiko dan Keberlanjutan

- a. Manajemen Risiko yang Lebih Baik: Sistem digital memungkinkan koperasi untuk memantau dan mengelola risiko secara lebih efektif, termasuk risiko kredit, risiko operasional, dan kepatuhan terhadap regulasi.
- b. Keberlanjutan Koperasi: Dengan efisiensi yang lebih tinggi dan aksesibilitas yang ditingkatkan, koperasi dapat meningkatkan keberlanjutan operasional mereka dan berkontribusi lebih besar terhadap ekonomi lokal serta kesejahteraan anggota.

Contoh Implementasi dalam KSPPS Surya Amanah Ummah

Studi Kasus: Setelah mengikuti pelatihan digitalisasi, KSPPS Surya Amanah Ummah berhasil mengurangi waktu pemrosesan pinjaman hingga 40% dan meningkatkan akurasi laporan keuangan mereka. Anggota kini dapat mengakses informasi keuangan mereka secara mandiri melalui aplikasi mobile, yang memudahkan mereka untuk melakukan transaksi dan memantau tabungan mereka dengan lebih baik.

Dengan merancang implementasi digitalisasi koperasi yang tepat, seperti yang dilakukan pada KSPPS Surya Amanah Ummah, manfaat-manfaat tersebut dapat dirasakan dengan nyata oleh koperasi dan anggotanya, serta berkontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

2. Tantangan dalam implementasi digitalisasi

Meskipun memiliki banyak manfaat, implementasi digitalisasi koperasi juga menghadapi tantangan, seperti keterbatasan dana untuk investasi teknologi, kurangnya SDM yang terampil dalam teknologi informasi, dan resistensi dari anggota koperasi yang tidak terbiasa dengan penggunaan aplikasi. Berikut adalah beberapa tantangan utama dalam implementasi digitalisasi koperasi:

Keterbatasan Akses Teknologi

- a. **Infrastruktur Telekomunikasi yang Terbatas:** Daerah pedesaan seperti Kabupaten Sleman mungkin memiliki akses yang terbatas terhadap infrastruktur telekomunikasi yang diperlukan untuk mendukung teknologi digital yang canggih. Ini bisa mencakup ketersediaan jaringan internet yang stabil dan kecepatan yang memadai.
- b. **Biaya dan Keterbatasan Sumber Daya:** Investasi awal dalam infrastruktur dan perangkat lunak teknologi dapat menjadi mahal bagi koperasi, terutama untuk koperasi kecil dan menengah (KSPPS) yang mungkin memiliki keterbatasan sumber daya keuangan.

Kurangnya Pemahaman dan Keterampilan Teknologi

- a. **Kurangnya Pelatihan:** Anggota koperasi, terutama yang berasal dari latar belakang pendidikan yang terbatas, mungkin tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang teknologi digital. Kurangnya pelatihan yang terstruktur dapat menjadi hambatan dalam pengadopsian dan penggunaan teknologi yang efektif.
- b. **Perlawanan terhadap Perubahan:** Beberapa anggota atau pengurus koperasi mungkin resisten terhadap perubahan dan enggan untuk belajar atau mengadopsi teknologi baru karena alasan keamanan data atau ketidakpercayaan terhadap teknologi.

Keamanan Data dan Privasi

- a. **Risiko Keamanan Informasi:** Penggunaan teknologi digital meningkatkan risiko terhadap keamanan data, terutama dalam hal penyimpanan informasi pribadi anggota koperasi dan data keuangan. Perlindungan data yang tidak memadai dapat menimbulkan ancaman serius terhadap privasi anggota dan kepercayaan terhadap koperasi.
- b. **Kepatuhan Regulasi:** Koperasi perlu mematuhi peraturan perlindungan data yang ketat, seperti undang-undang perlindungan data pribadi, yang dapat menjadi tantangan tambahan dalam mengimplementasikan solusi digital.

Integrasi Sistem dan Kompatibilitas

- a. **Kompleksitas Integrasi:** Proses integrasi sistem yang kompleks antara sistem yang sudah ada dengan solusi digital baru dapat menjadi sulit dan memakan waktu. Ini dapat melibatkan penyusunan ulang proses internal dan pelatihan yang intensif bagi pengguna.
- b. **Kompatibilitas Perangkat dan Software:** Perbedaan dalam perangkat keras dan perangkat lunak antara anggota koperasi bisa menjadi tantangan dalam menjaga kompatibilitas dan konsistensi dalam penggunaan teknologi digital.

Perubahan Budaya Organisasi

- a. **Transformasi Budaya:** Digitalisasi memerlukan perubahan budaya organisasi yang signifikan, termasuk adopsi sikap yang terbuka terhadap inovasi, kolaborasi antar bagian, dan fokus yang lebih besar pada pelayanan digital kepada anggota.
- b. **Kesesuaian dengan Kebutuhan Anggota:** Penting untuk memastikan bahwa digitalisasi yang diimplementasikan dapat memenuhi kebutuhan dan harapan anggota koperasi secara efektif, sehingga memperkuat dukungan terhadap transformasi digital.

Strategi Mengatasi Tantangan

- a. Pengembangan Kurikulum Pelatihan: Merancang program pelatihan yang komprehensif dan berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan teknologi anggota koperasi.
- b. Investasi dalam Infrastruktur: Melakukan investasi yang diperlukan dalam infrastruktur teknologi yang memadai, seperti meningkatkan akses internet dan memperbaharui perangkat keras yang ada.
- c. Penguatan Keamanan Data: Mengimplementasikan kebijakan keamanan data yang ketat, melalui enkripsi data, akses terbatas, dan pelatihan keamanan untuk anggota dan staf koperasi.
- d. Pendekatan Bertahap: Melakukan implementasi digitalisasi secara bertahap dan adaptif, dengan fokus pada integrasi yang lancar dan evaluasi berkala terhadap kemajuan serta masalah yang muncul.
- e. Promosi dan Dukungan Pemangku Kepentingan: Memperkuat komunikasi dan keterlibatan dengan anggota, pengurus, dan komunitas lokal untuk meningkatkan penerimaan dan dukungan terhadap inisiatif digitalisasi.



Gambar 3.
Berdiskusi dengan Asisten

Dengan mengidentifikasi dan mengatasi tantangan-tantangan ini secara efektif, koperasi seperti KSPPS Surya Amanah Ummah dapat memaksimalkan potensi manfaat dari digitalisasi, meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses layanan, dan meningkatkan daya saing di pasar yang semakin digital.

3. Langkah selanjutnya

Untuk memastikan kesuksesan implementasi digitalisasi, KSPPS Surya Amanah Ummah perlu terus memberikan pelatihan dan pendampingan kepada anggota koperasi dalam menguasai teknologi informasi. Mereka juga perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap penggunaan aplikasi koperasi untuk memastikan efektivitas dan efisiensi operasional koperasi.

Dengan demikian, pelatihan digitalisasi koperasi pada KSPPS Surya Amanah Ummah di Kabupaten Sleman diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi koperasi tersebut dan meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi secara keseluruhan.

Setelah pelatihan digitalisasi koperasi dilaksanakan, anggota KSPPS Surya Amanah Ummah mulai merasakan manfaatnya dalam meningkatkan efisiensi operasional koperasi. Dengan adanya website koperasi dan platform online, anggota dapat dengan mudah mengakses informasi tentang simpanan dan pinjaman, serta melakukan transaksi secara online. Selain itu, pelayanan koperasi juga menjadi lebih cepat dan transparan.



Gambar 3.

Berdialog dengan Pengurus dan Karyawan

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan dari pelatihan digitalisasi koperasi pada KSPPS Surya Amanah Ummah di Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut:

1. Digitalisasi koperasi merupakan langkah yang penting untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam operasional koperasi.
2. Melalui pelatihan ini, anggota koperasi dapat memahami pentingnya penggunaan teknologi dalam mengelola dan mengembangkan koperasi.
3. Implementasi sistem digitalisasi dapat membantu koperasi meningkatkan pelayanan kepada anggota dan meningkatkan keuntungan koperasi.
4. Perlu adanya dukungan dari seluruh anggota koperasi dalam menerapkan sistem digitalisasi agar dapat mencapai hasil yang maksimal.
5. Kesadaran akan pentingnya digitalisasi koperasi perlu terus ditingkatkan melalui penyuluhan dan pelatihan kepada anggota koperasi.

Dengan demikian, melalui pelatihan digitalisasi koperasi pada KSPPS Surya Amanah Ummah di Kabupaten Sleman diharapkan dapat membantu koperasi dalam mengoptimalkan pengelolaan dan pengembangan usahanya sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi anggota dan masyarakat sekitar.

Saran

Saran dari pelatihan digitalisasi koperasi pada KSPPS Surya Amanah Ummah di Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut:

1. Digitalisasi koperasi merupakan langkah yang penting untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam operasional koperasi.

2. Melalui pelatihan ini, anggota koperasi dapat memahami pentingnya penggunaan teknologi dalam mengelola dan mengembangkan koperasi.
3. Implementasi sistem digitalisasi dapat membantu koperasi meningkatkan pelayanan kepada anggota dan meningkatkan keuntungan koperasi.
4. Perlu adanya dukungan dari seluruh anggota koperasi dalam menerapkan sistem digitalisasi agar dapat mencapai hasil yang maksimal.
5. Kesadaran akan pentingnya digitalisasi koperasi perlu terus ditingkatkan melalui penyuluhan dan pelatihan kepada anggota koperasi. Dengan demikian, melalui pelatihan digitalisasi koperasi pada KSPPS Surya Amanah Ummah di Kabupaten Sleman diharapkan dapat membantu koperasi dalam mengoptimalkan pengelolaan dan pengembangan usahanya sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi anggota dan masyarakat sekitar.

Selain itu, penting juga untuk memperhatikan beberapa hal dalam merancang pelatihan digitalisasi koperasi, antara lain:

1. Menyesuaikan materi pelatihan dengan kebutuhan dan kemampuan anggota koperasi, sehingga mereka dapat dengan mudah memahami dan mengimplementasikan teknologi digital dalam operasional koperasi.
2. Melibatkan tenaga ahli atau instruktur yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam bidang digitalisasi koperasi, agar pelatihan dapat berjalan efektif dan efisien.
3. Memberikan contoh kasus atau studi kasus tentang koperasi yang telah sukses dalam menerapkan sistem digitalisasi, sehingga anggota koperasi dapat memahami manfaat dan potensi dari digitalisasi koperasi.
4. Memberikan dukungan teknis dan bantuan dalam implementasi sistem digitalisasi setelah pelatihan selesai, agar anggota koperasi dapat terus mendapatkan bimbingan dan support dalam mengelola teknologi digital.

Dengan memperhatikan hal-hal di atas, diharapkan pelatihan digitalisasi koperasi pada KSPPS Surya Amanah Ummah di Kabupaten Sleman dapat memberikan manfaat yang maksimal dan membantu koperasi menuju keberhasilan dalam menghadapi era digitalisasi.

BIBLIOGRAFI

- Aminah, S. 2021. Implementasi Digitalisasi Koperasi pada KSPPS Surya Amanah Ummah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 78-89.
- Direktorat Jenderal Koperasi dan UKM. 2021. Rencana Aksi Digitalisasi Koperasi di Indonesia. Diperoleh dari <https://www.djkn.kemerkopukm.go.id/>
- Kementerian Koperasi dan UKM. 2020. Panduan Pelatihan Digitalisasi Koperasi. Diperoleh dari <https://www.depkop.go.id/>
- Rukmana, A. 2020. Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efisiensi Koperasi. *Jurnal Koperasi dan Kewirausahaan*, 8(1), 34-45.
- Setiawan, B. 2020. Strategi Peningkatan Kapasitas Digital Koperasi di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Koperasi dan UKM*, 1(1), 45-56.
- Suryanto, E. 2021. Evaluasi Pelatihan Digitalisasi Koperasi pada KSPPS Surya Amanah Ummah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(3), 112-125.
- Kementerian Koperasi dan UKM. 2020. Panduan Pelatihan Digitalisasi Koperasi. Diperoleh dari <https://www.depkop.go.id/>